

## ABSTRAK

*Pada saat ini perkembangan dunia industri di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya perkembangan industri maka perusahaan akan berusaha untuk maju dan berkembang serta meningkatkan persaingan di pasar global. CV. Ibrahim Medica adalah salah satu industri orthopedi yang memproduksi pembuatan alat bantu (kaki palsu) untuk orang – orang yang memiliki keterbatasan fisik yang berada di Tuban.*

*Dasar dari penelitian ini adalah untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja. Apabila konsep 5-S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) sudah dapat diterapkan dengan baik maka produktivitas tenaga kerja akan mengalami peningkatan. Untuk mendukung kondisi lingkungan kerja yang lebih mudah dan lebih nyaman, salah satu cara yang harus dilakukan adalah menerapkan budaya kerja yang teratur agar budaya kerja di perusahaan semakin baik. Dalam penelitian ini akan menerapkan konsep 5-S untuk menganalisis peningkatan produktivitas pekerja sebelum dan sesudah penerapan di CV. Ibrahim Medica.*

*Dari perbandingan produktivitas tenaga kerja antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan konsep 5-S dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep 5-S mampu meningkatkan performansi pekerja, diketahui dari waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tahap-tahap dalam pembuatan produk (kaki palsu). Sesudah penerapan konsep 5S untuk menghasilkan satu produk kaki palsu dibutuhkan waktu selama 8.65 jam atau 9 jam 5 menit. Sedangkan sebelum penerapan konsep 5S untuk menghasilkan satu produk kaki palsu dibutuhkan waktu selama 10 jam 42 menit.*

*Kata kunci: konsep 5-S, peningkatan produktivitas tenaga kerja*